

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis sebelum Pelaksanaan *Sail* Indonesia di Kabupaten Pulau Morotai, Kabupaten ini telah memiliki sarana infrastruktur yang cukup untuk menunjang aktifitas ekonominya akan tetapi kurangnya perhatian dan pemeliharaan maka sarana infrastruktur tersebut terkesan kurang dirasakan manfaatnya. Selain dari segi infrastruktur juga dari segi sosial-ekonomi masyarakat Kabupaten Pulau Morotai rata-rata mata pencahariannya adalah petani dan nelayan, objek-objek wisata juga cenderung tidak mendapatkan perhatian atau pemeliharaan karena masyarakat belum melihat potensi pariwisata yang begitu unggul untuk meningkatkan pendapatan atau nilai ekonomi yang lebih baik (tinggi). Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi atau pelatihan-pelatihan dari lembaga pemerintah maupun pemerintah sehingga potensi yang begitu besarnya tidak dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Seiring dengan dilaksanakannya kegiatan dengan taraf internasional dan nasional yaitu *Sail* Morotai 2012 Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pulau Morotai berkembang pesat sesaat sebelum *Sail* Morotai pada Tahun 2012 dilaksanakan. Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pulau Morotai mendapat dukungan sepenuhnya dari Pemerintah Pusat. Saat ini. Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Pulau Morotai terus berlangsung untuk menyambut Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pada Tahun 2015 yang akan dilaksanakan di Pulau Morotai. Hal ini tentunya akan berdampak kepada masyarakat yang terlibat langsung dalam proses memajukan daerahnya yang didukung sepenuhnya oleh pemerintah pusat dan daerah.

Pelaksanaan *Sail* Indonesia di Kabupaten Pulau Morotai memiliki dampak yang positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat hal ini dapat dilihat pada Infrastruktur serta sarana dan prasarana yang telah selesai dibangun, objek-objek wisata mulai buka dan ditemukan yang pada awalnya tidak diketahui oleh masyarakat umum. Jalan lingkar Kabupaten Pulau Morotai hanya tersisa kurang lebih 40 km untuk dapat berkeliling ke seluruh Pulau Morotai.

6.2 Rekomendasi

1. Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai harus mampu mempromosikan kekayaan wisata tanpa harus menunggu suatu *Event* dari pemerintah pusat untuk dijadikan sebagai ajang untuk mempromosikan pariwisatanya yang telah memiliki potensi yang unggul.
2. Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai harus mampu melihat suatu peluang untuk mempromosikan kekayaan pariwisatanya melalui *event-event* yang berlangsung di daerah lain agar orang semakin luas mengenal Kabupaten Pulau Morotai.
3. Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Pulau Morotai harus mampu bekerja sama agar terjadi hubungan yang baik dalam menyusun strategi promosi wisata kepada daerah luar agar masyarakat juga dapat merasakan keuntungan daripada hasil promosi wisata dengan datangnya turis lokal maupun mancanegara yang datang di Kabupaten Pulau Morotai.
4. Dengan adanya pelaksanaan *Sail Indonesia* di Kabupaten Pulau Morotai diharapkan agar dapat menjaga dengan segala bentuk Infrastruktur maupun sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh pemerintah pusat agar di kemudian hari dapat menjadi suatu objek wisata yang unik dan menarik untuk dilihat dan dikunjungi.